

BAB III

IDENTIFIKASI DATA

A. Identifikasi Objek Perancangan

1. Bus Ekonomi Yang Sudah Ada



Gambar 14. TV dan Audio Bus Ekonomi Jurusan Solo - Purwodadi
Sumber : Djody Wahyu Nuryadi, 2021

Pada penataan audio dan TV bus, terlihat rapi, tetapi ada kesan lawas yang terlihat pada *furniture* yang digunakan bus tersebut. Bus tersebut juga seharusnya sudah afkir, karena memakai *chassis* Mitsubishi BM117L tahun 1995 yang dibeli dari PO Sumber Kencono beberapa tahun silam.



Gambar 15. Kursi Bus Ekonomi Jurusan Solo - Purwodadi
Sumber : Djody Wahyu Nuryadi, 2021

Gambar tersebut adalah kursi penumpang dari bus ekonomi rute Solo-Purwodadi, kursi tersebut berbahan dasar busa, untuk lapisannya menggunakan kain *regency*, serta terdapat sarung jok. Kursi tersebut merupakan bagian kiri dengan konfigurasi *seat 2-3*. Terlihat juga dinding bus masih menggunakan triplek, serta lantai bus menggunakan plat bordes.



Gambar 16. Bentuk Eksterior Bus Ekonomi Jurusan Solo - Purwodadi
Sumber : Djody Wahyu Nuryadi, 2021

Gambar tersebut adalah eksterior bus milik Koperasi Roda Trans Bersemi rute Solo-Purwodadi PP. Bus tersebut menggunakan *chassis* Hino AK3HR Ranger produksi tahun 2002. sejarah bus tersebut pertama kali dimiliki oleh PO Sumber Kencono, kemudian dibeli PO Surya Indah, lalu dibeli Koperasi Roda Trans Bersemi. Bus tersebut menggunakan *body* karya Karoseri Laksana model Panorama 2, dengan sedikit rombakan pada lampu depan menggunakan model lampu Laksana *Sprinter*. Bus tersebut tidak menggunakan AC, serta menggunakan pintu model lipat.



Gambar 17. Bentuk Dashboard / Setir Bus Ekonomi Jurusan Solo - Purwodadi
Sumber : Djody Wahyu Nuryadi, 2021

Gambar tersebut adalah bentuk *dashboard* atau setir dari bus rute Solo-Purwodadi PP. Bus tersebut milik PO Relas yang menggunakan *chassis* Hino AK176LA dengan *body* karya Karoseri Tri Sakti model *Prestise*. Terlihat kesan lawas pada *dashboard* bus ini, mulai dari bentuk setir, panel dan lainnya masih berbentuk sederhana.

B. Identifikasi Komparasi

Bus memiliki berbagai macam jenis kelas beserta fasilitasnya, baik bus Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), Antar Kota Antar Propinsi (AKAP), dan bus Pariwisata.

Fasilitas bus pun tergantung dari kelas bus itu sendiri, semakin bagus kelasnya, semakin lengkap pula fasilitasnya, dan juga semakin mahal ongkosnya.

Berikut macam-macam interior bus beserta fasilitasnya:



Gambar 22. Interior bus PO Harapan Jaya
Sumber : www.poharapanjaya.com

Interior Bus Ekonomi PO.Harapan Jaya Pariwisata. Memiliki total 59 *seat* dengan konfigurasi *seat* 2-3.



Gambar 23. Interior Bus PO Raya
Sumber : www.facebook.com

Interior Bus Non AC Toilet PO. Raya jurusan Solo - Jakarta Pulo Gebang PP. Memiliki total 32 *seat* dengan konfigurasi 2-2, *Foot Rest*, Toilet, *Snack*, dan *Service Makan*



Gambar 24. Interior Bus PO Akas IV
 Sumber : www.facebook.com

Interior Bus AC Ekonomi PO.Akas IV jurusan Kalianget Madura - Muncar Banyuwangi PP. Memiliki total 59 *seat* dengan konfigurasi 2-3, *Air Conditioner* (AC), dan *Smooking Area*.

C. Analisis Data

Berikut adalah tabel analisis data yang telah penulis buat. Tabel ini dibuat dengan data yang diperoleh dari *Google Form*. Terdapat 22 responden pada tabel analisis data, sedangkan jumlah tabel ada 2, yaitu tabel data diri dan tabel data pengalaman pengguna. Tabel ini dibuat guna memperoleh data kepuasan pelanggan yang menggunakan jasa bus kelas ekonomi, ergonomi rata-rata penumpang di Indonesia, dan data kepuasan sebagian pengguna jasa bus kelas ekonomi.

Tabel 4.1. Data Diri

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Tempat Lahir	Agama	Pekerjaan	Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)
1	Fitria Yuliani	Perempuan	21	Surakarta	Islam	Karyawan Swasta	148	43
2	Bayu Alfahri	Laki-laki	30	Bogor	Islam	Karyawan Swasta	168	60

3	Onggo	Laki-laki	53	Jakarta	Islam	Karyawan Swasta	168	90
4	Grandy Riski Johan	Laki-laki	30	Bogor	Islam	Karyawan Swasta	175	110
5	Eko	Laki-laki	36	Depok	Islam	Karyawan Swasta	174	80
6	Sumanto	Laki-laki	40	Surabaya	Islam	Pekerja Lepas	167	70
7	Joshua	Laki-laki	25	Medan	Kristen	Mahasiswa	170	85
8	Ayu Adistiani Lubis	Perempuan	30	Tangerang	Islam	Pekerja Lepas	155	80
9	Rangga Saputra	Laki-laki	26	Tegal	Islam	Wiraswasta	167	45
10	Andreas Erland	Laki-laki	34	Tangerang	Katholik	Wiraswasta	172	95
11	Rahmat Kundarto	Laki-laki	28	Demak	Islam	Karyawan Swasta	168	50
12	Viridian Mane	Laki-laki	32	Surakarta	Islam	Karyawan Swasta	168	68
13	Bayu Sanjaya	Laki-laki	29	Magelang	Islam	Karyawan Swasta	165	50
14	Taufiq Hidayat	Laki-laki	37	Sragen	Islam	Karyawan Swasta	165	85
15	Ardi Atmaja	Laki-laki	29	Boyolali	Islam	Karyawan Swasta	170	85
16	Ari Setyo	Laki-laki	27	Jakarta	Islam	Karyawan Swasta	167	90
17	Nugroh	Laki-laki	25	Karanga	Islam	Aparatur	168	83

	o Tri Pamungkas	laki		nyar		Sipil Negara		
18	Ardian Pratom	Laki-laki	40	Ambarawa	Islam	Wiraswasta	167	70
19	Ade Ferrera	Laki-laki	31	Surakarta	Islam	Karyawan Swasta	173	66
20	Chakim	Laki-laki	37	Pandeglang	Islam	Karyawan Swasta	175	94
21	Danar	Laki-laki	28	Sukoharjo	Islam	Karyawan Swasta	178	120
22	Arga Joni	Laki-laki	29		Islam	Aparatur Sipil Negara	168	70

Tabel 4.2. Data Pengalaman Pengguna

No	Nama	Pernah naik bus	Rute bus yang dinaiki	Perusahaan Otobus yang dinaiki	Fasilitas yang diberikan	Kritik dan Saran
1	Fitria Yuliani	Pernah	Solo-Purwodadi	Rela	Kurang Baik	Fasilitas Kurang
2	Bayu Alfahri	Pernah	Yogyakarta-Semarang	Sumber Waras	Cukup	Adanya Pengamen
3	Onggo	Pernah	Jakarta-Merak	Arimbi	Cukup	Tarif
4	Grandy Riski Johan	Pernah	Semarang-Purwodadi	Usaha Jaya	Cukup	Banyak Kekurangan
5	Eko	Pernah	Jakarta-Labuan	Murni Jaya	Kurang Baik	Tarif Tidak Jelas
6	Sumanto	Pernah	Surabaya-Yogya	Sugeng Rahayu	Cukup	Kebersihan Kurang

7	Joshua	Pernah	Surabaya-Yogya	Mira	Baik	Kursi Kurang Ergonomis
8	Ayu Adistiani Lubis	Pernah	Medan-Siantar	Intra	Kurang Baik	Tarif Tidak Jelas
9	Rangga Saputra	Pernah	Malang-Jember	Tentrem	Cukup	Kebersihan Kurang
10	Andreas Erland	Pernah	Surabaya-Yogya	Mira	Cukup	Kelayakan Unit
11	Rahmat Kundarto	Pernah	Semarang-Purwokerto	Doa Mama	Cukup	Kelayakan Unit
12	Viridiawan Mane	Pernah	Bandung-Bekasi	Primajasa	Cukup	Kelayakan Unit
13	Bayu Sanjaya	Pernah	Solo-Purwokerto	Antar Jaya	Baik	Waktu Tempuh
14	Taufiq Hidayat	Pernah	Yogya-Semarang	Ramayana	Cukup	Waktu Tempuh
15	Ardi Atmaja	Pernah	Surabaya-Yogya	Sugeng Rahayu	Baik	Pelayanan Kru
16	Ari Setyo	Pernah	Surabaya-Yogya	Sugeng Rahayu	Baik	Armada Kurang Banyak
17	Nugroho Tri Pamungkas	Pernah	Surabaya-Yogya	Sugeng Rahayu	Baik	Fasilitas Kurang
18	Ardian Pratomo	Pernah	Solo-Sragen	Gunung Sari	Cukup	Waktu Tempuh
19	Ade Ferrera	Pernah	Surabaya-Yogya	Sugeng Rahayu	Cukup	Tarif Tidak Jelas
20	Chakim	Pernah	Solo-Purwodadi	Rela	Cukup	Kebersihan Kurang
21	Danar	Pernah	Jakarta-Labuan	Murni	Baik	Perawatan Kurang
22	Arga Joni	Pernah	Jakarta-	Bersama	Kurang	Fasilitas

			Bogor	Kosub	Baik	Kurang
--	--	--	-------	-------	------	--------

Untuk trayek bus yang penulis ambil adalah trayek Solo-Purwodadi PP (Pulang Pergi), maka dari itu penulis juga berkunjung ke garasi-garasi PO (Perusahaan Otobus) yang melayani jalur tersebut, terdapat 3 PO yang melayani trayek Solo-Purwodadi, semuanya bermain di kelas ekonomi, di antaranya adalah PO Rela, PO Gandhos Abadi, dan Koperasi Roda Trans Bersemi.



Gambar 25. Garasi PO Gandhos Abadi
 Sumber : Djody Wahyu Nuryadi, 2020



Garasi 26. Foto Bersama Owner PO Gandhos Abadi
 Sumber : Djody Wahyu Nuryadi, 2020

Kunjungan garasi PO Gandhos Abadi yang berada di daerah Kalioso, di sini penulis juga bertemu dengan owner atau pemilik dari perusahaan tersebut, yaitu Galuh Doni Saputro. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2002, awal mula merintis bisnisnya yaitu dengan usaha pengepul rongsok, lalu mengembangkan usahanya

dibidang Perusahaan Otobus (PO). Tidak hanya bus ekonomi trayek Solo-Purwodadi saja, PO Gandhos Abadi ini juga melayani bus pariwisata. PO Gandhos Abadi menggunakan *chassis* merk Hino AK 176 LA dan Hino AK3HR Ranger untuk bus ekonominya, sedangkan untuk bus pariwisata menggunakan *chassis* merk Mercedes Benz OH 1518, Mercedes Benz OH 1626, Hino RK2HR Turbo, Hino AK1J, Hino AK3HR Ranger, Hino RK8 R235 dan Hino RK8 R260. Sesuai regulasi Dinas Perhubungan (Dishub), saat ini PO Gandhos Abadi telah berbadan hukum menjadi PT Gandhos Abadi Solo.



Gambar 27. Garasi PO Rela
Sumber : Djody Wahyu Nuryadi, 2020

Selanjutnya penulis juga berkunjung ke garasi PO Rela, PO ini merupakan perusahaan otobus yang mendominasi di trayek Solo-Purwodadi sekaligus perusahaan tertua di jalur ini. PO Rela didirikan pada tahun 1970, garasinya berada di Mojosongo, Solo. Owner dari perusahaan otobus ini adalah Bapak Yohan dan Bapak Koh Tik, dan sudah mengalami regenerasi kepemilikan dari pendiri awal. Selain melayani bus kelas ekonomi trayek Solo-Purwodadi, PO Rela juga melayani bus ekonomi trayek Purwodadi-Blora, dan bus AJK (*Antar Jemput Karyawan*). PO Rela menggunakan *chassis* merk Mitsubishi BM 117 L, Hino AK 176 LA, Hino AK3HR Ranger, dan Hino AK1J. Sedangkan untuk bus antar jemput karyawan menggunakan *chassis* merk Mercedes Benz OF 1113, Mitsubishi BM 117 L, Hino AK 176 LA, dan Hino AK3HR Ranger. Sesuai regulasi Dinas Perhubungan (Dishub), PO ini sudah berbadan hukum dengan nama PT Rejeki Lancar Bersama.

